

PENGARUH MOTIVASI, KEPERIBADIAN, LINGKUNGAN, EKONOMI, DAN PENDIDIKAN TERHADAP PREFERENSI BERWIRUSAHA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS UMKM BINAAN BSI UMKM CENTER YOGYAKARTA)

Sitti Maimunah¹, Ahmad Yunadi²

212200299@almaata.ac.id¹, yunadi@almaata.ac.id²

Universitas Alma Ata

ABSTRAK

Preferensi berwirausaha perspektif ekonomi syariah merupakan kecenderungan atau pilihan individu untuk menjalani aktivitas kewirausahaan berdasarkan keinginan, keberanian menghadapi resiko, dan kemampuan bekerja keras dalam pengembangan kewirausahaan berbasis nilai-nilai ekonomi syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh motivasi, kepribadian, lingkungan, ekonomi, dan pendidikan terhadap preferensi berwirausaha dalam perspektif ekonomi syariah. Studi dilakukan terhadap pelaku UMKM binaan BSI UMKM Center Yogyakarta. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar ke 100 responden pada usaha mikro, kecil, menengah (UMKM). Teknik pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical and Service Solution). Teknik Pengambilan sample menggunakan teknik sampling sistematis. Analisis data yang digunakan adalah uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Motivasi berpengaruh positif terhadap preferensi berwirausaha perspektif ekonomi syariah artinya semakin tinggi tingkat motivasi yang dimiliki oleh seseorang untuk berwirausaha, maka kecenderungan atau keinginannya untuk memilih jalan wirausaha juga akan meningkat. (2) Kepribadian berpengaruh positif terhadap preferensi berwirausaha perspektif ekonomi syariah dimana kepribadian yang kuat mampu menjadi modal awal yang penting dalam menumbuhkan keyakinan serta kesiapan dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian dalam dunia bisnis. (3) Lingkungan berpengaruh positif terhadap preferensi berwirausaha perspektif ekonomi syariah dimana lingkungan keluarga menjadi sebagai pembelajaran awal seseorang dalam memulai dunia usaha di dalam kehidupannya. (4) Ekonomi berpengaruh positif terhadap preferensi berwirausaha perspektif ekonomi syariah dimana ekonomi keluarga yang cukup memiliki pengaruh terhadap dukungan dalam memulai usaha. (5) Dan pendidikan berpengaruh positif terhadap preferensi berwirausaha perspektif ekonomi syariah dimana pendidikan dapat mengasah keterampilan seperti kreativitas, pemecah masalah, dan kemampuan berfikir inovatif dalam menjalankan usaha.

Kata Kunci: Motivasi, Kepribadian, Lingkungan, Ekonomi, Pendidikan, Preferensi Berwirausaha, Ekonomi Syariah.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian Indonesia pada era modern saat ini menunjukkan dinamika yang semakin kompleks dan kompetitif, baik di tingkat nasional maupun global. Hal tersebut mendorong masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda yang berada dalam usia produktif, untuk dapat menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan berbagai tantangan ekonomi yang terus berkembang (Khotimah & Siswanto, 2019). Salah satu strategi penting dalam menghadapi tantangan tersebut adalah dengan menguatkan sektor kewirausahaan yang mampu membuka lapangan kerja baru, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional (Junaidi, 2023). Namun demikian, berdasarkan data resmi yang dirilis oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM), rasio jumlah wirausahawan di Indonesia masih tergolong

sangat rendah, yaitu hanya sekitar 3,5% dari total jumlah penduduk Indonesia. Angka ini masih jauh dari ideal jika dibandingkan dengan negara-negara maju yang rasio kewirausahaannya telah melampaui angka 5% atau bahkan lebih (Laia Magdalena, 2024). Rendahnya tingkat kewirausahaan di Indonesia menjadi persoalan serius yang perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak, mengingat sektor wirausaha memiliki peran vital dalam mendorong perekonomian, menciptakan lapangan pekerjaan mandiri, serta mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap lapangan kerja formal yang kian hari kian terbatas (Iswandari, 2017).

Perkembangan ekonomi global yang semakin dinamis dan penuh dengan tantangan di era modern saat ini menuntut setiap individu, baik dari kalangan muda maupun dewasa, untuk terus mengasah kemampuan beradaptasi serta meningkatkan kompetensi diri dalam menghadapi berbagai perubahan yang terjadi secara cepat dan tidak terduga. Salah satu upaya strategis yang dapat dilakukan oleh individu dalam rangka menghadapi tantangan tersebut adalah dengan menciptakan peluang dan lapangan pekerjaan secara mandiri melalui aktivitas berwirausaha, yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh sumber penghasilan yang berkelanjutan, tetapi juga berperan penting sebagai pendorong utama bagi pertumbuhan ekonomi nasional, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta pengurangan angka pengangguran yang menjadi persoalan krusial di banyak negara berkembang maupun negara maju (Julindrastuti & Karyadi, 2022).

Tantangan serius yang kerap menjadi hambatan dalam menjalankan serta mempertahankan kelangsungan bisnis seseorang di mana tantangan-tantangan tersebut tidak hanya bersifat teknis (Ikhwan dkk 2022), tetapi juga mencakup aspek struktural yang berkaitan langsung dengan kemampuan individu dalam mengelola usaha secara berkelanjutan. Beberapa persoalan utama yang sering dihadapi antara lain adalah keterbatasan dalam menjaga keberlanjutan usaha, kesulitan memperoleh atau mengelola modal produksi yang memadai, keterbatasan keahlian kerja atau kompetensi kewirausahaan yang belum optimal, serta rendahnya kemampuan dalam menciptakan produk dengan kualitas yang bersaing di pasar (Zulkifli & Meifiani, 2021). Di samping itu, tantangan semakin berat ketika seseorang dihadapkan pada persoalan sulitnya mendapatkan akses pasar yang stabil dan terbatasnya peluang untuk membangun kemitraan strategis dengan pihak-pihak terkait, baik dari sektor swasta maupun pemerintah. Seluruh faktor tersebut pada akhirnya menjadi beban psikologis maupun teknis yang dapat melemahkan semangat seseorang dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan (Malla Avila, 2022)..

Kewirausahaan dalam ajaran Islam merupakan dimensi sosial yang dikelompokkan dalam bidang mu'amalah yang berkaitan hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan manusia. Di kehidupan modern proses perkembangan dunia usaha dan bertransaksi mulai bergeser nilai dan tujuannya. Oleh karena itu perlu ada solusi yang tepat untuk menghadapi perkembangan kewirausahaan, salah satunya kembali kepada tuntunan ajaran Islam sebagaimana telah dipraktekkan oleh Rasulullah Saw. Pribadi Rasulullah Saw telah menjadi bukti nyata bahwa manusia adalah makhluk istimewa yang telah diciptakan Allah Swt. Muhammad Saw telah melakukan transaksi-transaksi perdagangan secara jujur, adil dan tidak pernah membuat pelanggannya mengeluh dan kecewa. Para entrepreneur yang menyandarkan diri dan upaya yang maksimal hanya kepada Allah, harus tetap mempertahankan keyakinannya tersebut secara istiqomah dan konsisten. Dalam berwirausaha jiwa yang istiqomah dan konsisten akan melahirkan optimisme bahwa usaha yang dijalankan bakal sukses, kesediaan mengambil risiko dan tidak gampang menyerah menghadapi tantangan (Andayanti & Harie, 2020).

Preferensi berwirausaha dapat diartikan sebagai kecenderungan atau pilihan individu

untuk menjalani aktivitas kewirausahaan berdasarkan keinginan, keberanian menghadapi risiko, dan kemampuan bekerja keras. Pilihan ini tidak terjadi secara tiba-tiba atau tanpa dasar, melainkan merupakan hasil dari suatu proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh beragam faktor yang saling terkait (Pujihastuti, 2019). Pemahaman tentang faktor-faktor yang membentuk preferensi ini menjadi penting, terutama dalam kerangka pengembangan kewirausahaan berbasis nilai-nilai ekonomi syariah.

Langkah awal dalam membentuk preferensi berwirausaha dapat ditelusuri dari motivasi internal individu. Motivasi adalah salah satu faktor dalam terbentuknya preferensi berwirausaha. Motivasi ini muncul dari keinginan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan mencari keberkahan melalui aktivitas bisnis. Motivasi merupakan salah satu pendorong tumbuh kembangnya jiwa wirausaha seseorang. Kesuksesan seseorang sering kali disertai dengan motivasinya yang kuat dalam menjalankan setiap usaha yang dijalankannya. Salah satu motivasi yang paling dibutuhkan pelaku usaha adalah keinginannya untuk terus belajar dan menambah keterampilan. Seperti kita ketahui bersama, motivasi belajar menjadi modal awal bagi para pengusaha untuk mengembangkan raksasa bisnisnya. Karena itu belajarlah dari orang – orang sukses di sekitar kita.

Selain itu, faktor kepribadian juga menjadi salah satu faktor terbentuknya preferensi berwirausaha dimana kepribadian tersebut yaitu keberanian menghadapi risiko, kemandirian, inovatif, dan percaya diri menjadi modal psikologis yang penting dalam menjalankan usaha. Menurut Syaiful (2018), kepribadian merupakan suatu struktur yang dinamis dalam diri seseorang, yang mencakup unsur-unsur fisik dan psikis, dan berfungsi sebagai faktor penentu dalam proses adaptasi individu terhadap lingkungannya. Sementara itu, menurut Alma (dalam Agus Baskara, 2018) mengemukakan bahwa kepribadian merupakan gabungan dari seluruh ciri khas yang dimiliki oleh seseorang, yang dapat berupa pola pikir, emosi, suara hati, temperamen, maupun sifat dasar atau wataknya.

Selanjutnya selain faktor motivasi dan kepribadian, faktor lingkungan keluarga memainkan peran penting dalam memengaruhi preferensi seseorang untuk berwirausaha. Dukungan dari keluarga dapat memberikan dorongan signifikan terhadap keputusan individu untuk memulai bisnis. Keluarga dengan latar belakang wirausaha, misalnya, sering menjadi sumber inspirasi yang kuat bagi individu untuk menempuh jalur serupa. Menurut Buchari Alma (2020), anak-anak yang berasal dari keluarga dengan orang tua yang menjalankan usaha sendiri cenderung memiliki potensi untuk mengikuti jejak sebagai pengusaha. Situasi ini kerap menjadi sumber inspirasi bagi anak, di mana sejak dini mereka telah terpapar pada pengalaman dan pengetahuan kewirausahaan. Lingkungan keluarga yang berjiwa wirausaha turut membentuk pola pikir, sikap, dan persepsi anak terhadap keyakinan dalam kemampuan berwirausaha. Selain itu akses ke jaringan bisnis yang luas dan bimbingan dari mentor berpengalaman turut menjadi elemen kunci yang mendukung keberhasilan dalam memulai dan mengembangkan usaha (Hartaroe dkk 2019).

Faktor ekonomi keluarga juga tidak kalah penting dalam memengaruhi preferensi individu dalam memilih jalur kewirausahaan. Ekonomi keluarga merujuk pada kondisi dan situasi ekonomi yang memengaruhi keputusan seseorang untuk memilih jalur kewirausahaan dibandingkan pilihan karier lainnya. Faktor ini termasuk pendapatan keluarga, stabilitas keuangan, akses terhadap modal, kepemilikan aset, dan dukungan finansial dari anggota keluarga (Soniya & Dahlan, 2024). Kondisi ekonomi keluarga yang stabil dan tergolong baik dapat menjadi faktor pendukung yang signifikan dalam proses seseorang memulai usaha. Keluarga dengan ekonomi yang mapan biasanya memiliki kemampuan untuk menyediakan sumber daya awal yang dibutuhkan, seperti modal finansial, fasilitas usaha, serta akses terhadap jaringan relasi atau mitra bisnis (Farid &

Fitria, 2019).

Pendidikan juga memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk preferensi individu terhadap kewirausahaan. Baik melalui pendidikan formal maupun nonformal yang berorientasi pada kewirausahaan, individu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai serta mengelola bisnis secara efektif (Farid & Fitria, 2019). Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk mendorong individu agar tertarik menekuni dunia usaha dan menanamkan pola pikir sebagai pencipta lapangan kerja, bukan sekadar pencari kerja setelah menyelesaikan pendidikan (Musthofa, 2023).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran statistik yang mendeskripsikan data dan menjelaskan hubungan atau pengaruh antar variabel atau menguji hipotesis yang di ajukan (Sugiyono 2028). Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif kausal. Sebagaimana dijelaskan oleh sogiyono (2016) penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami keberadaan pengaruh atau hubungan antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling sistematis, Menurut Sugiyono (2009) sampling sistematis adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Lokasi penelitian ini dilakukan di BSI UMKM Center Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang diambil langsung oleh peneliti dari sumber nya. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner secara online melalui via media. Teknik pengolahan data peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical and Service Solution) sebagai alat komputasi yang memiliki kemampuan analisis statistik yang tinggi serta memiliki antarmuka sistem manajemen data yang berbasis grafis dengan menu-menu deskriptif dan kotak dialog yang sederhana membuat pengguna dapat dengan mudah memahami.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji instrumen penelitian meliputi uji validitas, untuk menguji keabsahan data dalam suatu penelitian. Dan reabilitas, untuk menguji tingkat konsistensi dan stabilitas data. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, untuk menentukan apakah data variabel X dan Y yang diteliti merupakan distribusi normal atau tidak. Uji multikoleniaritas, untuk mencari persamaan garis regresi variabel X dan variabel Y dalam analisis regresi. Uji heteroskedasitas, untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Selanjutnya uji linear berganda, untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antar dua variabel independen dengan satu variabel dependen. Kemudian uji hipotesis meliputi uji t (parsial), untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji f (simultan), untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent. Uji koefisien determinasi (R^2), untuk mengetahui dan memprediksi besarnya atau pentingnya kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Intrumen Penelitian

a. Uji Validitas X1-Y1

Tabel Uji Validitas X1-Y1

| No | Variabel | Instrumen | <i>Thitung</i> | <i>Rtabel</i> | <i>Sig</i> | Keterangan |
|----|----------|-----------|----------------|---------------|------------|------------|
| 1 | X1 | 1 | 0.632 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 2 | 0.843 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 3 | 0.826 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 4 | 0,810 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 5 | 0.765 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| 2 | X2 | 1 | 0.621 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 2 | 0.815 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 3 | 0.702 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 4 | 0.829 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 5 | 0.601 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 6 | 0.681 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| 3 | X3 | 1 | 0.732 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 2 | 0.822 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 3 | 0.768 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 4 | 0.831 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 5 | 0.774 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| 4 | X4 | 1 | 0.775 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 2 | 0.761 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 3 | 0.703 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 4 | 0.712 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| 5 | X5 | 1 | 0.613 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 2 | 0.666 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 3 | 0.707 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 4 | 0.688 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 5 | 0.768 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 6 | 0.751 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 7 | 0.712 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 8 | 0.754 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 9 | 0.699 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| 6 | Y1 | 1 | 0.628 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 2 | 0.715 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 3 | 0.683 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 4 | 0.790 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 5 | 0.764 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 6 | 0.739 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 7 | 0.744 | 0.1966 | 0.000 | Valid |
| | | 8 | 0.638 | 0.1966 | 0.000 | Valid |

Sumber: Data Primer di olah dengan SPSS 22

Berdasarkan uji validitas yang telah di lakukan, hasil uji validitas dapat di lihat pada tabel diatas di hasilkan bahwa perhitungan yang di dapat menunjukkan bahwa pertanyaan pada item X1 motivasi, X2 kepribadian, X3 lingkungan, X4 ekonomi ,X5 pendidikan, dan Y1 preferensi berwirausaha memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Maka pengambilan keputusan dalam uji validitas yang di muat dalam kuesioner penelitian adalah valid. Selain itu nilai $sig.(2-tailed)$ pada item pertanyaan X1 motivasi, X2 kepribadian, X3 lingkungan, X4 ekonomi, dan X5 pendidikan, dan Y1 preferensi berwirausaha memiliki nilai $sig.(2-tailed)$

< 0.05 dan *person correlation* bernilai positif maka dapat di simpulkan bahwa item pertanyaan pada kuesioner penelitian ini valid.

b. Uji Reabilitas X1-Y1

Tabel Uji Reabilitas X1-Y1

| No | Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|----|----------|------------------|------------|
| 1 | X1 | 0.832 | Reliabel |
| 2 | X2 | 0.797 | Reliabel |
| 3 | X3 | 0.841 | Reliabel |
| 4 | X4 | 0.720 | Reliabel |
| 5 | X5 | 0.872 | Reliabel |
| 6 | Y1 | 0.862 | Reliabel |

Sumber: Data Primer di olah dengan SPSS 22

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel di ketahui pada item variabel X1 motivasi, X2 kepribadian, X3 lingkungan, X4 ekonomi, X5 pendidikan, dan Y1 preferensi berwirausaha memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari taraf signifikan 0.60 Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh varibel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel Uji Normalitas

| Test Normalitas | Unstandardized Residual | Keterangan |
|-----------------|-------------------------|------------|
| Asymp. Sig. | 0.200 | Normal |

Sumber: Data Primer di olah dengan SPSS 22

Berdasarkan hasil normalitas menggunakan kolmogarov smirnov pada tabel mendapatkan nilai sig.(2-tailed) > 0.05 di mana nilai sig.(2-tailed) yang di miliki yaitu 0.200 dengan begitu data dalam penelitian ini dapat di katakan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikoleniaritas

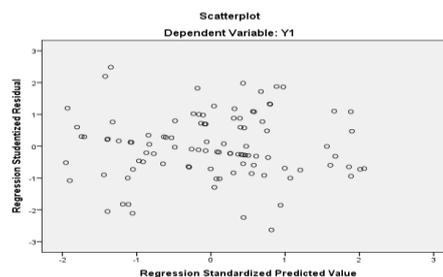
Tabel Uji Multikoleniaritas

| No | Variabel | Tolerance | VIF |
|----|----------|-----------|-------|
| 1 | X1 | 0.316 | 3.167 |
| 2 | X2 | 0.314 | 3.190 |
| 3 | X3 | 0.896 | 1.116 |
| 4 | X4 | 0.868 | 1.152 |
| 5 | X5 | 0.945 | 1.059 |

Sumber: Data Primer di olah dengan SPSS 22

Berdasarkan hasil multikoleniaritas yang di tampilkan pada tabel 4.7 di ketahui bahwa nilai tolerance untuk masing-masing variabel memiliki nilai nilai Tolerance $> 0,100$ dan VIF $< 10,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa dari 5 variabel pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikoleniaritas.

c. Uji Heteroskedasitas



Gambar Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada grafik scatterplot memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah pada angkat 0 sampai sumbu Y. Maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel Uji Regresi Linear Berganda

| Variabel | Koefisien Regresi |
|-----------|-------------------|
| Konstanta | 11.218 |
| X1 | 0.866 |
| X2 | 0.793 |
| X3 | 0.335 |
| X4 | 0.273 |
| X5 | 0.242 |

Sumber: Data Primer di olah dengan SPSS 22

Berdasarkan uji regresi linear berganda pada tabel 4.8 di atas di ketahui nilai konstanta (a) mempunyai nilai positif sebesar 11.218. Hal ini menunjukkan jika semua variabel independen yang meliputi motivasi (X1), kepribadian (X2), lingkungan (X3), ekonomi (X4), dan pendidikan (X5) adalah 0% atau tidak berubah, dengan kata lain keberadaan variabel independen berkontribusi pada peningkatan preferensi dalam berwirausaha (Y1) adalah 11.218. Koefisien regresi untuk variabel motivasi (X1) sebesar 0,866 menunjukkan apabila terjadi peningkatan motivasi sebesar 1 poin, maka preferensi individu untuk berwirausaha diperkirakan akan meningkat sebesar 0,866. Koefisien regresi untuk variabel kepribadian (X2) sebesar 0.793 menunjukkan apabila terjadi peningkatan kepribadian sebesar 1 poin, maka preferensi individu untuk berwirausaha diperkirakan akan meningkat sebesar 0.793.

Koefisien regresi untuk variabel lingkungan (X3) sebesar 0.335 menunjukkan apabila terjadi peningkatan lingkungan sebesar 1 poin, maka preferensi individu untuk berwirausaha diperkirakan akan meningkat sebesar 0.335. Koefisien regresi untuk variabel ekonomi (X4) sebesar 0.273 menunjukkan apabila terjadi peningkatan ekonomi sebesar 1 poin, maka preferensi individu untuk berwirausaha diperkirakan akan meningkat sebesar 0.273. Koefisien regresi untuk variabel pendidikan (X5) sebesar 0.242 menunjukkan apabila terjadi peningkatan pendidikan sebesar 1 poin, maka preferensi individu untuk berwirausaha diperkirakan akan meningkat sebesar 0.242.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Tabel Uji Regresi Linear Berganda

| Variabel | Nilai Uji T | Sig | Rtabel |
|----------|-------------|-------|--------|
| X1 | 19.739 | 0.000 | 0.1966 |
| X2 | 8.471 | 0.000 | 0.1966 |
| X3 | 6.126 | 0.000 | 0.1966 |
| X4 | 4.236 | 0.002 | 0.1966 |
| X5 | 6.363 | 0.000 | 0.1966 |

Berdasarkan hasil uji t yang di tampilkan pada tabel diketahui pada variabel motivasi (X1), kepribadian (X2), lingkungan (X3), ekonomi (X4), dan pendidikan (X5) memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan (0.05) dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel sebesar 0.1654. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa X1,X2,X3,X4, dan X5 memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Y1.

b. Uji F (Simultan)

Tabel Uji Regresi Linear Berganda

| Model | Nilai Uji F | Sig | Rtabel |
|-------|-------------|-------|--------|
| 1 | 53,190 | 0,000 | 0.1966 |

Sumber: Data Primer di olah dengan SPSS 22

Berdasarkan hasil uji f yang di tampilkan pada tabel di ketahui bahwa nilai dari signifikan yang di dapat sebesar $0.000 < 0.05$ dengan nilai f hitung sebesar $53,190 < 0.1654$. Maka dapat di simpulkan bahwa variabel (X1) motivasi, (X2) kepribadian, (X3) lingkungan, (X4) ekonomi, dan (X5) pendidikan berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap terhadap variabel (Y1) preferensi berwirausaha.

c. Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel Uji Regresi Linear Berganda

| R Square |
|----------|
| 0,739 |

Sumber: Data Primer di olah dengan SPSS 22

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang di tampilkan pada tabel di ketahui nilai R Square (R^2) yaitu sebesar 0.739. Model regresi ini mampu menjelaskan dengan nilai persentase sebesar 73,9%. Adapun sisanya yaitu sebesar 26,1% (hasil pengurangan $100 - 73,9$) persentase tersebut mengidentifikasi adanya pengaruh variabel lain di luar penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi (X1) Terhadap Preferensi Berwirausaha (Y1)

Berdasarkan hasil pengujian untuk penelitian ini, pada tabel di atas di peroleh nilai t-hitung sebesar 19.739 memiliki nilai yang lebih besar dari t-tabel sebesar 0.1654. Selain itu nilai signifikan yang diperoleh yaitu sebesar 0.000 yang memiliki nilai lebih kecil dari batas signifikan 0,05. Karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, dan signifikan lebih kecil dari batas signifikan yaitu 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) di terima dan hipotesis (H0) di tolak, yang berarti motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi berwirausaha perspektif ekonomi syariah. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan yang diperoleh oleh Junaidi (2023), yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap minat seseorang untuk berwirausaha pada kalangan pemuda di wilayah Kecamatan Jogorogo. Dimana dalam penelitian tersebut mengatakan bahwa Motivasi berwirausaha dapat diartikan sebagai kekuatan pendorong internal maupun eksternal yang berfungsi sebagai sumber energi bagi seorang individu dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan.

2. Pengaruh Kepribadian (X2) Terhadap Preferensi Berwirausaha (Y1)

Berdasarkan hasil pengujian untuk penelitian ini, pada tabel di atas di peroleh nilai t-hitung sebesar 8.471 memiliki nilai yang lebih besar dari t-tabel sebesar 0.1654. Selain itu nilai signifikan yang diperoleh yaitu sebesar 0.000 yang memiliki nilai lebih kecil dari batas signifikan 0,05. Karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, dan signifikan lebih kecil dari batas signifikan yaitu 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) di terima dan hipotesis (H0) di tolak, yang berarti kepribadian berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi berwirausaha perspektif ekonomi syariah. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan yang di peroleh oleh (SHELEMO 2023), yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepribadian terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam uin walisongo semarang angkatan 2019 dimana dalam penelitian tersebut mengatakan bahwa faktor-faktor personal atau kepribadian individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat minat seseorang untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Faktor personal yang dimaksud mencakup berbagai aspek psikologis dalam diri individu, terutama terkait dengan

sikap mental yang positif serta kemauan yang kuat untuk mengambil inisiatif, menghadapi tantangan, dan bertindak secara mandiri.

3. Pengaruh Lingkungan (X3) Terhadap Preferensi Berwirausaha (Y1)

Berdasarkan hasil pengujian untuk penelitian ini, pada tabel di atas di peroleh nilai t-hitung sebesar 6.126 memiliki nilai yang lebih besar dari t-tabel sebesar 0.1654. Selain itu nilai signifikan yang diperoleh yaitu sebesar 0.000 yang memiliki nilai lebih kecil dari batas signifikan 0,05. Karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, dan signifikan lebih kecil dari batas signifikan yaitu 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) di terima dan hipotesis (H0) di tolak, yang berarti kepribadian berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi berwirausaha perspektif ekonomi syariah. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan yang di peroleh oleh Musthofa (2023), yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen bisnis syariah angkatan 2019 di mana dalam penelitian tersebut mengatakan bahwa lingkungan keluarga dapat dianggap sebagai wadah pembelajaran paling awal dan paling mendasar yang dialami oleh seorang anak dalam kehidupannya. Hal ini disebabkan karena keluarga merupakan tempat pertama di mana anak mulai menerima berbagai bentuk pendidikan, nilai-nilai moral, norma sosial, serta panduan perilaku sejak ia dilahirkan ke dunia.

4. Pengaruh Ekonomi (X4) Terhadap Preferensi Berwirausaha (Y1)

Berdasarkan hasil pengujian untuk penelitian ini, pada tabel di atas di peroleh nilai t-hitung sebesar 4.236 memiliki nilai yang lebih besar dari t-tabel sebesar 0.1654. Selain itu nilai signifikan yang diperoleh yaitu sebesar 0.002 yang memiliki nilai lebih kecil dari batas signifikan 0,05. Karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, dan signifikan lebih kecil dari batas signifikan yaitu 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) di terima dan hipotesis (H0) di tolak, yang berarti kepribadian berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi berwirausaha perspektif ekonomi syariah. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan yang di peroleh oleh Aisyah & Rahmawati (2020), yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara ekonomi keluarga terhadap preferensi berwirausaha di mana dalam penelitian tersebut mengatakan bahwa ekonomi keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa individu yang berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi yang cukup atau mapan cenderung memiliki akses yang lebih besar terhadap modal, dukungan, serta pendidikan yang memadai, yang semuanya merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan untuk memulai usaha.

5. Pengaruh Pendidikan (X5) Terhadap Preferensi Berwirausaha (Y1)

Berdasarkan hasil pengujian untuk penelitian ini, pada tabel di atas di peroleh nilai t-hitung sebesar 6.363 memiliki nilai yang lebih besar dari t-tabel sebesar 0.1654. Selain itu nilai signifikan yang diperoleh yaitu sebesar 0.000 yang memiliki nilai lebih kecil dari batas signifikan 0,05. Karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, dan signifikan lebih kecil dari batas signifikan yaitu 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) di terima dan hipotesis (H0) di tolak, yang berarti kepribadian berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi berwirausaha perspektif ekonomi syariah. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan yang di peroleh oleh (Beno dkk., 2022), yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pendidikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Febi Prodi Ekonomi Syariah di mana dalam penelitian tersebut mengatakan bahwa mempelajari kewirausahaan memberikan banyak manfaat bagi siswa dan pelajar, terlepas dari latar belakang sosial maupun ekonomi mereka. Hal ini karena pembelajaran kewirausahaan tidak hanya fokus pada cara membangun bisnis, tetapi juga

mendorong individu untuk mengembangkan berbagai keterampilan penting seperti kreativitas, pemecahan masalah, dan kemampuan berpikir inovatif atau di luar kebiasaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian statistik, serta pembahasan teoritis yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan penting terkait pengaruh faktor-faktor berwirausaha terhadap preferensi berwirausaha dalam perspektif ekonomi syariah yaitu motivasi berwirausaha terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap preferensi berwirausaha dalam perspektif ekonomi syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar 19,739, yang jauh lebih besar dibandingkan dengan t-tabel sebesar 0,1654, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi berwirausaha seseorang, maka semakin besar pula preferensinya untuk berwirausaha berdasarkan prinsip ekonomi syariah. Kepribadian berwirausaha juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi berwirausaha dalam perspektif ekonomi syariah. Nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 8,471 menunjukkan bahwa pengaruh kepribadian terhadap preferensi berwirausaha sangat signifikan, didukung oleh nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa individu dengan kepribadian wirausaha yang kuat cenderung memiliki preferensi lebih tinggi untuk berwirausaha berbasis prinsip syariah. Lingkungan berwirausaha memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi berwirausaha dalam perspektif ekonomi syariah. Dengan nilai t-hitung sebesar 6,126 yang lebih besar dari t-tabel, serta nilai signifikansi 0,000, dapat disimpulkan bahwa dukungan dan kondisi lingkungan berwirausaha yang kondusif mendorong peningkatan preferensi untuk berwirausaha sesuai dengan nilai-nilai ekonomi syariah. Faktor ekonomi berwirausaha juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi berwirausaha. Nilai t-hitung sebesar 4,236 yang melebihi t-tabel, serta nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa kondisi ekonomi, baik dari segi peluang maupun tantangan, mempengaruhi keputusan individu untuk berwirausaha dalam kerangka ekonomi syariah. Pendidikan berwirausaha terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi berwirausaha dalam perspektif ekonomi syariah. Hasil uji statistik menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4,236 dengan nilai signifikansi 0,000, menegaskan bahwa pendidikan yang baik di bidang kewirausahaan dapat meningkatkan kecenderungan seseorang untuk memilih jalur berwirausaha berbasis syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abarca, R. M. (2021). Metode Penelitian. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2013–2015.
- Abdurohman, D., Meryati, A., Aprilliani, S., Nurhamdi, M., & Sawukir, S. (2021). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Ibu-Ibu Pkk Di Kelurahan Ciputat. *Dedikasi Pkm*, 2(3), 355. <https://doi.org/10.32493/dedikasiipkm.v2i3.10904>
- Amalia, L. A., Salim, M. A., & Slamet, A. R. (2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Faktor Lingkungan Dan Mental Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa UNISMA Angkatan 2020). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 510–518.
- Amanda, J. (2019). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Lingkungan Pergaulan, dan Latar Belakang Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Universitas Negeri Yogyakarta. 1–23.
- Andayanti, W., & Harie, S. (2020). Entrepreneurial Motivation Impact toward Entrepreneurship Interest of College Student. *Intelektium*, 1(2), 107–114. <https://journal.neolectura.com/index.php/intelektium/article/view/187>

- Andini. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, E-commerce, Dan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung (Vol. 4, Issue 02).
- Anggraeni, B. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *X(1)*, 42–52.
- Aprilia Ratih. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Ekspektasi Pendapatan, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha.
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). Konsep Kewirausahaan Modern Perspektif Islam dan Praktiknya Di Indonesia. 6.
- Asiva Noor Rachmayani. (2020). Kewirausahaan (CV. MEDIA SAINS INDONESIA).
- Aulia Puspita Ningrum. (2023). Preferensi Pengusaha Muda Kota Bandung Dalam Keputusan Memilih Bentuk Asset: Emas, Saham dan Deposito. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 11–14. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1803>.
- Azid, R. M., & Hikmah, S. F. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Sikap Kewirausahaan Islam Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 3(1), 155–171. <https://doi.org/10.30739/jesdar.v3i1.1414>.
- Azimi, Z. (2024). Motivasi Dalam Islam. *Jurnal Tahqiq : Jurnal Ilmiah Pemikiran Hukum Islam*, 18(1), 61–69. <https://doi.org/10.61393/tahqiq.v18i1.209>.
- Azis, F., Damanik, A., Imran, A. M. K., Widiawati, W., & Mattunruang, A. A. (2021). Pendidikan Kewirausahaan.
- Azmansyah, & Nursida, N. (2018). Analisis Perbandingan Entrepreneur Intention Mahasiswa pada Perguruan Tinggi di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 29(2), 50–60.
- Bendahara, S., Thohari, A., Ph, D., Yasri, H., Syah, N., Zola, P., & Giatman, M. (2018). Pimpinan Redaksi Alamat Redaksi : TEKNIK SIPIL MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG (D3) FT-UNP. 5(0560), 2095–2099.
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Analisis Motivasi, Mental, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Bhutto, B. (2024). Motivating Factors and Work-Based Learning in Technopreneurship Education : Motivating Factors and Work-Based Learning in Technopreneurship Education : A Pathway to Entrepreneurship Education Date : October , 2024. October. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.22282.07364>.
- Bidori, F. (2021). Pengaruh Kebutuhan Kognisi, Preferensi Risiko Dan Jenis Kelamin Terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Di Jakarta Barat.
- Bukhari, A., & Saleh, K. (2024). Pengembangan Minat Wirausaha Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (Smkn) 4 Kota Serang. *Jurnal Penyuluhan Dan Pemberdayaan ...*, 03(01), 24–30. <https://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JPPM/article/view/645%0Ahttps://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JPPM/article/download/645/458>
- Chrismardani, Y. (2016). Theory Of Planned Behavior Sebagai Prediktor Intensi Berwirausaha. *Jurnal Kompetensi*, 10(1), 91–103.
- Darmianti. (2010). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smk Negeri 1 Pangkep. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1–6.
- Desi, A., Pujihastuti, I., Putri, J., & Zulfa, Z., Zunaedy, M., Aisyah, S., Ayuningtyas, T., Aghniya, N. I., Subroto, W. T., Haryani, S., Unique, A., Mukhid, Prof.Dr.Sugiyono, Mappiare, A., Risiko, P., Jenis, D. A. N., Unique, A., & Satria, B. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. *Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2 (1)(1), 21–54. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i1.1841>.
- Dheri, G. S., Pal, S., Singh, V., Marwaha, S., & Choudhary, O. P. (2019). Hands-on Training on “Statistical Tools and Database Management In Agriculture.” ICAR-Indian Agricultural Statistics Research Institute, 1–186. <http://cran.r-project.org>.
- Fahrurrozi, M., Jailani, H., & Putra, Y. R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan*

- Kewirausahaan), 4(2), 265–277. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2868>
- Fajriati, R. (2018). Pengaruh Sikap, Motivasi, Kepribadian, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa semester V Program Studi Manajemen FEB UMY. 85–121.
- Farid, M., & Fitria, S. E. (2019). Someah Bojongsoang Analysis of Economic Factors , Education Levels , and Entrepreneurship. *E-Proceeding of Management*, 6(2), 1947–1952.
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik Dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Volume 11(1), 99–111.
- Hasmidyani, D., Mardetini, E., & Eka Amrina, D. (2022). Generasi Z Dan Kewirausahaan: Mengukur Intensi Berwirausaha Berbasis Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(1), 19–30. <https://doi.org/10.26740/jepk.v10n1.p19-30>
- Hendri, H. (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Kegiatan Penyuluhan Kewirausahaan yang Dilaksanakan Oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Terhadap Minat Berwirausaha Di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(1), 119–134. <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jim/article/view/131/64>.
- Hergastyasmawan, A., Samarinda, P. N., Heru, M., Chakim, R., & Noerhatini, P. (2024). Kewirausahaan Syariah (Issue October).
- Hesi Eka Puteri, S. M. S. (2020). Propose Entrepreneurship’s Education Based Field Training_ ud in Islamic College (PTAI)_ Design Strategy To Create Competitive - CORE Reader.
- Hidayat, A. (2018). Psikologi dan Kepribadian Manusia: Perspektif Al-Qur’an Dan Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian*, 11(2), 467–486. <https://doi.org/10.21043/jupe.v11i2.3488>.
- Ikhwan, K., Giovanni, A., & Verawati, D. M. (2022). Entrepreneur Intention in the Perspective of Planned Behavior Theory. *Sosiohumaniora*, 24(3), 434. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v24i3.32153>.
- Islam, U., Fatmawati, N., & Bengkulu, S. (n.d.). Menurut Perspektif Hadis.
- Ismail, N. (2023). Manajemen Kewirausahaan Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Hadits. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9(2), 153–165. <https://doi.org/10.55210/iqtishodiyah.v9i2.980>
- Istinaroh. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sumpiuh. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 1–76.
- Iswandari, A. (2017). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smkn 12 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(2), 152. <https://doi.org/10.26740/jepk.v1n2.p152-162>
- J, S. (2014). Motivasi Dalam Isalm. 11–57.
- Jason, T., & Slamet, F. (2023). MAHASISWA DI JAKARTA Latar belakang Studi mengenai intensi berwirausaha telah berkembang selama bertahun-tahun (Liñán & Fayolle , besar untuk menciptakan sebuah ide bisnis , dan memiliki intensi yang lebih besar untuk menjadi sebuah bisnis yang dapat men. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 05(04), 961–970.
- Jervis, H., & Selamat, F. (2023). Pengaruh Faktor Keluarga, Ciri Kepribadian, dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa/i Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 05(01), 28–37.
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7–20. <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>
- Junaidi, R. Y. (2023). Pengaruh Motivasi, Kepribadian, Dan Modal Terhadap Minat Berwirausaha Pemuda Di Kecamatan Jogorogo. 1–23.
- Juniaty, D. (2020). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Kota Batam.
- Ka, J. A. (2023). Pengaruh E-Commerce , La Ma Usa Ha Da N Moda L Terha Da P Peningka Ta N Penda Pa Ta N Pa Da Usa Ha Mikro , Kecil Da N Menenga H Pempek 26 Ilir Pa Lemba Ng. 2522(1), 289–295.
- Kamal, A. H., & Thoyyibah, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

- Berwirausaha Santri Pondok Pesantren. *At-Taqaddum*, 12(1), 75. <https://doi.org/10.21580/at.v12i1.5330>.
- Khoirunnisa. (2021). Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha pada masa pandemi Covid-19. In *Skripsi* (Vol. 19).
- Khotimah, S., & Siswanto. (2019). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia (KPAI)*, 1–18.
- Khudzaifah, M., Triana, E., Pratiwi, R., & Kustanti, R. (2024). Analisis Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang. *Jurnal Manajemen*, 11(3), 1–8.
- Kriswahyudi, G. (2022). Membangun kewirausahaan dalam perspektif ekonomi Islam. *Srikandi Journal of Islamic Economic and Banking*, 1(1), 57–66. <https://doi.org/10.25217/srikandiv1i1.1335>.
- Laila Magdalena, D. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi (Skripsi, Universitas Medan Area). Universitas Katolik Santo Thomas Medan, 2(2), 31–40. http://d3akuntansi.fe.unp.ac.id/sites/default/files/1_Silabus_Pengantar_Akuntansi_2_D3_Akuntansi_Semester_2_FE_UNP.pdf.
- Lina, R. (2024). Membangun Generasi Wirausaha: Pelatihan Kewirausahaan untuk Pelajar di SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v4i1.669>.
- Lusia, A. (2024). Faktor Pengaruh Mahasiswa Dalam Berwirausaha Di Surakarta. 4(2), 676–688.
- Madiistriyatno & Ibrahim. (2020). Berani Memulai Berwirausaha.
- Mahesa, A. D., & Rahardja, E. (2012). Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Diponegoro Journal of Management*, 1(4), 130–137. <http://www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/787>.
- Malla Avila, D. E. (2022). Analisis Pengaruh Faktor Motivasi, Lingkungan dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Issue 8.5.2017).
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2020). Teori Modal. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 14–51.
- Mendoza, X. L. D., & Tadeo, J. B. (2023). Analysis of micro, small, medium enterprises: The cases of Singapore, Malaysia, Philippines, Thailand and Vietnam. *Journal of Management, Economics, and Industrial Organization*, January, 1–15. <https://doi.org/10.31039/jomeino.2022.7.1.1>
- Muhammad Rifa'i, H. (2022). Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Mulyanti, K., Hastuti, I. P., & Berry, Y. (2022). Penguatan Ekonomi Keluarga Melalui Subsistensi Produksi. *Devosi*, 3(1), 12–19. <https://doi.org/10.33558/devosi.v3i1.3107>.
- Munjiat, S. M., & Putra, D. N. H. (2021). Berwirausaha Sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Keluarga (Usaha Penggilingan Padi Cahaya Bakti Ciduwet). *Indonesian Journal of ...*, 1(1), 1–9. <http://jurnal.permapendis.org/index.php/icon/article/view/140>.
- Mursyid, M. (2011). Preferensi Masyarakat Kota Samarinda terhadap Bank Syariah. *NALAR FIQH: Jurnal Hukum Islam*, 3(1), 33–56. <https://doi.org/10.30631/nf.v3i1.1257>.
- Mustaqim, Y.-. (2019). Membangun Entrepreneurship Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 2(2), 58–78. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v2i2.3906>
- Musthofa, C. (2023). Pengaruh Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019). Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 1–103.
- Nabila, P. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 16 Jakarta. *Berajah Journal*, 3(1), 155–166. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.208>.
- Nada, Z. (2022). Pengaruh Kualitas Produk, Persepsi Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Samsung (Studi Pada Konter Cm Demak).
- Nawawi, Y. H. & Z. M. (2023). Analisis Motivasi Berwirausaha Pada Remaja Milenial Kota Medan

- Dalam Pespektif Islam. 3(1).
- Nguyen, T. T. (2020). The impact of access to finance and environmental factors on entrepreneurial intention: The mediator role of entrepreneurial behavioural control. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 8(2), 127–140. <https://doi.org/10.15678/EBER.2020.080207>
- Nilamsari, N. (2020). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 8(2), 177–1828. <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>.
- Nilamsari, N., Lubis, T. A., Sosial, L., & Diri, E. (2024). Pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga dan lingkungan sosial terhadap keberhasilan wirausaha melalui efikasi diri pada anggota hipmi di provinsi jambi. 13(03), 733–746.
- Nurdiana, N., Rahmatullah, R., Hasan, M., Nurjannah, N., & Fitriani, F. (2022). Pengetahuan Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, Kondisi Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Keluarga, Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Ibu Rumah Tangga. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 50–63. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6558>.
- Parista, P. (2022). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam. 1–92.
- Pokhrel, S. (2024a). Implementasi Program Go Halal dan Go Digital Pada UMKM Binaan Center Yogyakarta. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Pokhrel, S. (2024b). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Rasa Percaya Diri (Self Confidence) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Cendekia Mitra Indonesia. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Pratiwi, G. (2023). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Dalam Mengelola Teaching Factory Di Smk Negeri 1 Singaraja. 16(1), 162–168. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v16i1.65817>. Copyright.
- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.
- Prihartanta, W. (2019). Teori-Teori Motivasi Prestasi. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 1(83), 1–11.
- Primastiowati, N. A. (2020). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga Dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Keputusan Wanita Berwirausaha Di Kabupaten Magelang. *Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id*. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10443-Full_Text.pdf.
- Pujihastuti, I. (2019). Preferensi Profesi Wirausaha Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam “45” (Unisma) Bekasi. *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 11(2), 138–150. <https://doi.org/10.33558/optimal.v11i2.749>.
- Puspa, fenny. (2019). Deskripsi Etika, Mental, Motivasi, Dan Kiatkiat Menjadi Wirausaha Syariah. 1, 19–112.
- Putra, B. E. P. (2023). ... Pengusaha Muslim Desa Bangunsari Dalam Pembiayaan Modal Kerja Melalui Pendekatan Integratif Antara Prinsip-Prinsip Syariah dan Teori Pilihan Rasional. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/26176/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/26176/1/402180123_Bimantara Eka Putra_Perbankan Syariah.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/26176/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/26176/1/402180123_Bimantara%20Eka%20Putra_Perbankan%20Syariah.pdf).
- R, A. (2023). Pengaruh Pemahaman Siswa Tentang Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 [http://repository.uin-suska.ac.id/77256/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/77256/2/SKRIPSI RAUL AFDHOL.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/77256/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/77256/2/SKRIPSI%20RAUL%20AFDHOL.pdf).
- Rachmawati, H., Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 56. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6236>.
- Rada, C. P. B., & Park, B. J. (2024). Achieving Success in the Retail Industry: Key Factors for Female Digital Entrepreneurs. *Journal of Technology Management and Innovation*, 19(3), 28–42.
- Ramadhanti, D., Mulyadi, H., & Razati, G. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua

- Terhadap Sikap Kewirausahaan. *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 16(2), 32. <https://doi.org/10.17509/strategic.v16i2.7068>.
- Ridzuan, A. R., Zakaria, S., Fianto, B. A., Yusoff, N. Y. M., Sulaiman, N. F. C., Razak, M. I. M., Siswantini, & Lestari, A. (2021). Nexus between financial development and income inequality before pandemic covid-19: Does financial kuznets curve exist in malaysia, indonesia, thailand and philippines? *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(2), 260–271. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10616>.
- Rista, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 148. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12075>.
- Rizki Amalia Elfita, Niken Savitri Primasari, Heni Agustina, Mohamad Rijal Iskandar Zhulqurnain, & Mutiara Putri Nur Soefi'i. (2023). Peningkatan Motivasi Wirausaha Pemula pada Tingkat Remaja. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 403–411. <https://doi.org/10.33086/snmp.v3i1.1270>.
- Rochani, S., & Suharsono, N. (2023). Pengaruh Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Keluarga, Dan Minat Berwirausaha Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 9–20. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.61877>
- Rohandi, M. M. A., & Azis, E. (2022). Theory Of Planned Behavior Terhadap Niat Berwirausaha Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 19(01), 01–09. <https://doi.org/10.29313/performa.v19i01.9713>
- Rusadi Ibnu. (2015). Pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan: Studi pada UMKM “UD Gemilang” peternakan ayam petelur Kabupaten Blitar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Saeyang, R., & Nissapa, A. (2021). Trade competitiveness in the global market: An analysis of four palm oil products from Indonesia, Malaysia and Thailand. *International Journal of Agricultural Technology*, 17(3), 1077–1094.
- Sahwa setia sanggita, & Rahmi, D. (2024). Faktor-Faktor yang Menentukan Preferensi Mahasiswa untuk Berwirausaha. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 4(1), 15–23. <https://doi.org/10.29313/bcses.v4i1.9711>
- Saputri, A. R., & Kholid, M. N. (2021). Wirausaha Sebagai Preferensi Karir Mahasiswa Akuntansi: Penjelasan Model Terintegrasi. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 227–244. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i2.105>
- Sari, Y., Studi, P., & Bisnis Syariah, M. (2023). PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, EFIKASI DIRI DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS SYARIAH (Studi Pada Generasi Z Di Kabupaten Pesisir Barat) Skripsi Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat G.
- Satria, B. (2022). *Economics and Digital Business Review* Persepsi dan Preferensi Mahasiswa terhadap Kewirausahaan. 2(1), 25–35.
- Setiamy, A. A., & Deliani, E. (2019). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 UIN ALAUDIN MAKASAR. 2, 5–10.
- Shelemo, A. A. (2023a). Pengaruh Kepribadian, Relasi Sosial dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Shelemo, A. A. (2023b). Pengaruh Motivasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan Kemandirian Terhadap Berwirausaha Syariah (Studi Pada Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar). *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Shen, T., Osorio, A. E., & Settles, A. (2017). Does family support matter? The influence of support factors on entrepreneurial attitudes and intentions of college students. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 23(1), 24–43. <https://doi.org/10.5465/AMBPP.2017.10901abstract>
- Sihombing, R. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43.
- Soelaiman, L., Puspitowati, I., & Selamat, F. (2022). Peran Model Panutan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Melalui Penerapan Teori Perilaku Terencana. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 320–329. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v6i2.20387>

- Soniya, T., & Dahlan, U. A. (2024). Analisis Faktor Kondisi Ekonomi dan Kemampuan Berwirausaha terhadap Keberlanjutan Usaha. *12*(2), 812–825.
- Sucipto, F. M., Sumarno, S., & Sari, F. A. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Riau. *Jurnal Paedagogy*, *9*(4), 865. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5820>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Suherlan, D. H. (2021). Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Pada UMKM Kreasi Imah. *XIX*(1), 41–53.
- Sunarso, S., & Rizky Wikharisma, N. (2022). Pertumbuhan Dan Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *21*(4), 215–226. <https://doi.org/10.33061/jeku.v21i4.7354>.
- Supriyanto, S., Ghazali, M. B., Yanti, F., & Fauzi, F. (2022). Entrepreneurship Education Based on Islamic Work Ethic: Educational Management Review. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *6*(1), 132–145. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i1.3297>
- Suryawan, T. G. A. W. K., I Komang Sumerta, I. G. A. V., & Abdullah, S. (2022). *JBTI : Jurnal Bisnis : Teori dan Implementasi*. *Jurnal Bisnis*, *11*(2), 134–148.
- Tamam, A. B. (2018). Keluarga Dalam Perspektif Al-Quran: Sebuah Kajian Tematik Tentang Konsep Keluarga. *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, *2*(1), 1–14. <http://www.al-islam.com>
- Tammie, R. A., Nuryanti, B. L., & Utama, R. D. H. (2019). Lingkungan Kewirausahaan dalam Motivasi Berwirausaha. *Journal of Business Management Education (JBME)*, *4*(1), 34–48. <https://doi.org/10.17509/jbme.v4i1.16194>.
- Tashim, M., Haqq, A., Surabaya, U. M., Wahjono, S. I., & Surabaya, U. M. (2022). Implementasi teori manajemen motivasi pada umkm neestailor malang. July.
- Thapaliya, S., Shah, N. K., & Adhikari, B. (2024). How Business Schools Support Students Pursuing Entrepreneurship: Insights from Nepalese Students. *Journal of Business and Social Sciences Research*, *9*(1), 177–197. <https://doi.org/10.3126/jbssr.v9i1.67999>
- Umiyarzi, E. (2021). Motivasi Kerja Dalam Perspektif Islam; Sebuah Kajian Teori. *Jmipa*, *1*(2), 245–256.
- Ummah, M. S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-gene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Utami, S. W., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2022). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN 1 Kebumen Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, *2*(1), 1–12. <https://ijebeff.esc-id.org/index.php/home/article/download/43/35>.
- Utomo, K. W., Aji, R. H. S., & Aravik, H. (2021). *Islamic Entrepreneurship: Konsep Berwirausaha Ilahiyah*. Edu Pustaka, 1–266.
- Virasa, T., Sukavejworakit, K., & Promsiri, T. (2022). Predicting entrepreneurial intention and economic development: A cross-national study of its policy implications for six ASEAN economies. *Heliyon*, *8*(5), e09435. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09435>.
- Wardhani, M. F., Puspitasari, D., & Mujib, M. (2023). Peran Menanamkan Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, *5*(2), 14. <https://doi.org/10.61689/bisecer.v5i2.347>.
- Wati, N. A. R. (2023). Pengaruh Motivasi, Kepribadian, Religiusitas, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Generasi Z Muslim Di Kota Tegal. In *Repository.Uinsaizu.Ac.Id*. [http://repository.uinsaizu.ac.id/18711/1/Nur Abdika Rakhmah Wati_Pengaruh Motivasi%2C Kepribadian%2C Religiusitas%2C dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z Muslim di Kota Tegal.pdf](http://repository.uinsaizu.ac.id/18711/1/Nur%20Abdika%20Rakhmah%20Wati_Pengaruh%20Motivasi%20Kepribadian%20Religiusitas%20dan%20Lingkungan%20Keluarga%20terhadap%20Minat%20Berwirausaha%20pada%20Generasi%20Z%20Muslim%20di%20Kota%20Tegal.pdf).
- Wiani, P. S., Studi, P., Syariah, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2020). *Preferensi Entrepreneur Dalam Menggunakan*.

- Wibowo, F. W., & Sujono, R. I. (2021). Pengaruh Religiusitas Terhadap Wirausaha Muslim Muda (Studi Kasus Pondok Pesantren Di Yogyakarta). *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 138. <https://doi.org/10.32507/ajei.v12i2.867>.
- Wicaksono, B. H., Yohana, C., & Hidayat, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK PGRI 1 Jakarta. Universitas Negeri Jakarta, 1–14.
- Wikantari, M. A., & Supriadi, Y. N. (2022). Peningkatan Kewirausahaan Ekonomi Keluarga melalui Pemberdayaan UMKM. *Batara Wisnu : Indonesian Journal of Community Services*, 2(2), 262–269. <https://doi.org/10.53363/bw.v2i2.96>.
- Winarni. (2021). Teori Dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia (Issue March). https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=C4ZZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=syariah+bank&ots=2-gbO2IyJx&sig=ZL_984-hNS6XV1qaYkhWTgMUuKU%0Ahttps://www.researchgate.net/profile/Fida-Arumingtyas-2/publication/359187142_TEORI_DAN_PRAKTIK_MANAJEMEN_BANK_SYARIAH_2
- Yesmin, M. N., Hossain, M. A., Islam, M. S., Rahman, M. M., Jahan, N., & Kim, M. (2024). Entrepreneurial intentions and the role of educational and social support: do the self-efficacy and the theory of planned behavior variables matter? *RAUSP Management Journal*, 59(4), 366–385. <https://doi.org/10.1108/RAUSP-03-2024-0053>.
- Yusup, M. (2024). Pengaruh Minat Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Potensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakuultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare. *Αγαη*, 15(1), 1–149.
- Zaroni, A. N. (2018). Motivasi Keagamaan Dalam Bisnis (Studi Pengusaha Muslim Toko Group Jawa Indah Samarinda). *Al-Tijary*, 3(1), 29. <https://doi.org/10.21093/at.v3i1.980>.
- Zulatsari, M. R., & Soesatyo, Y. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 157–160.
- Zulkifli, & Meifiani, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 291–303. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).7334](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).7334).